

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti memilih sektor industri barang konsumsi karena memproduksi kebutuhan pokok yang paling di butuhkan oleh masyarakat seiring bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia. Sektor industri barang konsumsi adalah perusahaan yang bergerak pada sektor makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik, dan barang keperluan rumah tangga.

Barang konsumsi menjadi industri yang penting bagi perkembangan perekonomian bangsa. Hal ini tidak terlepas dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam industri barang konsumsi di Indonesia. Tidak bisa dipungkiri bahwasanya dalam proses produksi barang konsumsi dibutuhkan banyak sumber daya termasuk di dalamnya sumber daya manusia. Industri barang konsumsi mempunyai peranan dalam menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan pada suatu negara.

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Komponen modal

kerja terdiri dari kas, piutang, dan persediaan. Kas, piutang, dan persediaan memiliki pengaruh yang tinggi terhadap profitabilitas sehingga perlu penanganan yang efektif dan efisien, agar dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas. Untuk mengukur efektif atau tidaknya suatu kas, piutang, dan persediaan dapat menggunakan rasio perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan termasuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI.

Penelitian ini menggunakan objek berupa perusahaan industri barang konsumsi yang sahamnya masuk perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Alasan pemilihan objek pada penelitian ini karena berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang cenderung menggunakan perusahaan yang sahamnya masuk perhitungan Indeks Harga Saham Gabungan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang akan diperoleh nantinya dapat mendekati hasil yang sama atau berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya dalam

menganalisis kas, piutang, persediaan dan profitabilitas perusahaan.

Data empiris mengenai perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas industri barang konsumsi di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2020 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1

Tingkat perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2018-2020.

NO	CODE	TAHUN	X1	X2	X3	Y
1	CEKA	2018	525,04	12,52	8,97	7,93
		2019	16,99	9,62	9,26	15,47
		2020	8,99	9,36	11,22	11,61
2	INDF	2018	6,52	10,93	4,96	5,14
		2019	6,79	12,22	5,06	6,14
		2020	5,26	12,18	5,28	5,36
3	ROTI	2018	1,73	6,99	22,09	2,89
		2019	2,69	6,82	20,00	5,05
		2020	2,92	6,87	15,06	3,79

Adapun fenomena yang terjadi pada perusahaan industri barang konsumsi dari tabel 1.1 dapat dilihat jika perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuatif). Meningkatnya perputaran kas yang menunjukkan efisiensi penggunaan kas di dalam perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas (Amaral Canizio, 2017) namun fenomena yang terjadi pada PT Wilmar

Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) malah sebaliknya yaitu perputaran kas tahun 2019 menurun namun profitabilitas malah meningkat dimana seharusnya jika perputaran kasnya menurun maka profitabilitasnya juga ikut turun. Hasil penelitian (Lestari 2017) menunjukkan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dimana peningkatan perputaran piutang akan diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Namun berbeda dengan data fenomena pada perusahaan Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) perputaran piutang tahun 2019 mengalami penurunan namun profitabilitasnya meningkat dimana seharusnya jika perputaran piutang menurun maka profitabilitasnya juga ikut turun. Hasil penelitian Pratiwi Anugrah Ilahi, (2018) menunjukkan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dimana peningkatan persediaan akan diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Namun berbeda dengan fenomena perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) perputaran persediaan tahun 2020 mengalami kenaikan namun profitabilitasnya mengalami penurunan dimana seharusnya jika profitabilitasnya menurun, maka perputaran persediaan juga akan ikut turun.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka peneliti ingin mengambil judul penelitian tentang **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang**

Konsumsi yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2020”.

B. Batasan Masalah

Dalam sebuah penelitian ilmiah ruang lingkup dan keterbatasan penelitian dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui seberapa luas cakupan dalam pembahasan penelitian. Adanya keterbatasan penelitian juga digunakan bagi para pembaca untuk menyikapi temuan penelitian sesuai dengan keadaan yang ada. Berikut ini ruang lingkup dan keterbatasan penelitian ini :

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mempunyai ruang lingkup perusahaan-perusahaan industri barang konsumsi yang telah terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia untuk periode 2018-2020. Aspek yang diteliti yaitu menguji pengaruh dari perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

2. Batasan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan industri barang konsumsi yang sahamnya terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
- b. Bahan kajian dalam penelitian ini berfokus pada perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2) dan perputaran persediaan (X3) sebagai variabel bebas dan Profitabilitas

(Y) sebagai variabel terikat.

- c. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang telah di audit pada perusahaan-perusahaan industri barang konsumsi yang diterbitkan melalui situs resmi <https://www.idx.co.id/>.
- d. Data penelitian yang dipergunakan adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang tidak tereliminasi dalam seleksi konstituen ISSI dalam periode tahun penelitian.
- e. Data penelitian yang dipergunakan adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan audit selama periode penelitian tahun 2018-2020 secara berturut-turut.
- f. Penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan yang selalu mendapatkan laba selama periode penelitian tahun 2018-2020 secara berturut-turut.

C. Rumusan Masalah.

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas ?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas ?
4. Apakah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan sama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan terhadap profitabilitas.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi landasan teori yang mendasari penelitian terdahulu yang sejenis dan kerangka pemikiran yang

menggambarkan hubungan antar variabel penelitian serta hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan bagaimana metode-metode yang digunakan dalam melakukan penelitian dalam hal : jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, operasional variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah dianalisis dan deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pembahasan dari hasil penelitian serta saran – saran yang berguna bagi pihak - pihak yang berkepentingan.